

**PENGARUH PEMAHAMAN PENGANTAR AKUNTANSI,
LOCUS OF CONTROL DAN *COMPUTER ANXIETY*
TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER
AKUNTANSI**

SKRIPSI

**KARTIKA APRI WULAN DINI
NIM : 18622114**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**PENGARUH PEMAHAMAN PENGANTAR AKUNTANSI,
LOCUS OF CONTROL DAN *COMPUTER ANXIETY*
TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER
AKUNTANSI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**Nama : KARTIKA APRI WULAN DINI
NIM : 18622114**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN/PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH PEMAHAMAN PENGANTAR AKUNTANSI, *LOCUS OF CONTROL* DAN *COMPUTER ANXIETY* TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI

Diajukan Kepada :

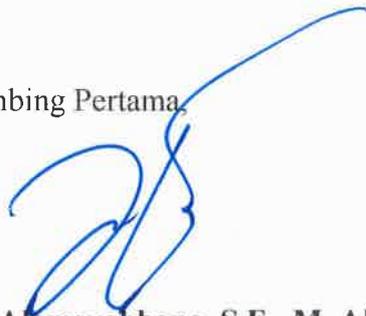
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh:

NAMA : KARTIKA APRI WULAN DINI
NIM : 18622114

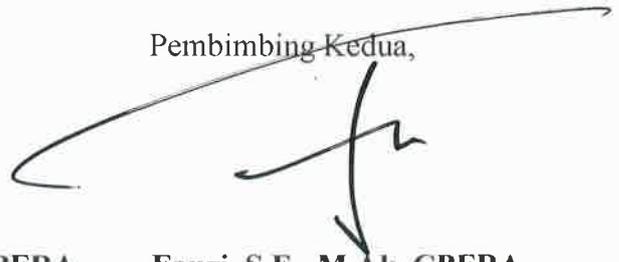
Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.,Ak.,CPFRA
NIDN. 1025129302/ Lektor

Pembimbing Kedua,



Fauzi, S.E., M.Ak.,CPFRA
NIDN.8928410021/Asisten Ahli

Menyetujui,
Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak.CAO.,CBFA.,CPFRA
NIDN. 1015069101/ Lektor

Skripsi Berjudul

PENGARUH PEMAHAMAN PENGANTAR AKUNTANSI, *LOCUS OF CONTROL* DAN *COMPUTER ANXIETY* TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

NAMA : KARTIKA APRI WULAN DINI
NIM : 18622114

Telah dipertahankan didepan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Dua Puluh Tiga November Dua Ribu Dua Puluh Tiga
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua

M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak., CPFRA
NIDN. 1025129302/ Lektor

Sekretaris,

Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO, CBFA., CPFRA
NIDN. 1015069101/ Lektor

Anggota,

Vanisa Meifari, S.E., M.Ak., CPFRA
NIDN. 1026059301/ Asisten Ahli

Tanjungpinang, 23 November 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,

Charly Marlinda, S.E., M.Ak.CA
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Nama : Kartika Apri Wulan Dini
NIM : 18622114
Tahun Angkatan : 2018
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.32
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Pengantar Akuntansi, *Locus Of Control* dan *Computer Anxiety* Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 23 November 2023

Penyusun,



Kartika Apri Wulan Dini
NIM : 18622114

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada Lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Alhamdulillahirobbil'alamin dengan mengucapkan syukur atas rahmat

Allah SWT dan sebagai ucapan terimakasih laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orangtua, keluarga besar, sahabat, serta teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terlambat lulus atau lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus.

Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai. Karena mungkin ada suatu hal dibalik itu semua, dan percayalah saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

HALAMAN MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan
sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan
Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah
bekerja keras (untuk urusan yang lain),
dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”
(Q.S Al Insyirah: 5-8)

**“ KEBERHASILAN BUKANLAH MILIK ORANG PINTAR
MELAINKAN MILIK MEREKA YANG SENANTIASA BERUSAHA” –
B.J. HABIBE**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah subhanahu wata'ala, karena atas izin, rahmat dan hidayahNya, penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PEMAHAMAN PENGANTAR AKUNTANSI, *LOCUS OF CONTROL* DAN *COMPUTER ANXIETY* TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI ”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak.,CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak.,CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E.,Ak., M.Si.,CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, S.Psi., M.HSc. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak.,CAO.,CBFA.,CPFRA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak.,CPFRA selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dengan sangat sabar, saran dan perbaikan terhadap penyusunan penelitian skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik
7. Bapak Fauzi, S.E., M.Ak.,CPFRA selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Teruntuk Orang tua saya alm. Bapak Soimun dan Ibu Misiah wulan telah menyelesaikan salah satu harapan kalian.
10. Kakak dan abang saya serta keluarga besar juga memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
11. Sahabat saya, Putry M.U, Yuyun, irfan yang telah bersedia menemani, membantu dan memotivasi penulis agar selalu semangat dalam penelitian.
12. Sahabat seperjuangan saya, Dwi, Ira, Kak Cici, Rosa, Ajeng dan anak kelas akuntansi sore I yang telah banyak membantu dan berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi.
13. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat dituliskan satu-persatu, terimakasih atas semuanya.

14. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri yang sudah bisa bertahan dan berjuang pada tahap ini.

Akhir kata penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya untuk mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 23 November 2023

Penulis

Kartika Apri Wulan Dini
NIM 18622114

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTARCT	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Batasan Masalah.....	12
1.4. Tujuan Penelitian	12
1.5 Kegunaan Penelitian.....	12
1.5.1 Kegunaan Teoritis	13
1.5.2 Kegunaan Praktis	13
1.6 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Teori	15
2.1.1 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	16
2.1.2 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	17
2.1.3 Hasil Belajar Komputer Akuntansi	17
2.1.4. Pemahaman Pengantar Akuntansi.....	20

2.1.4. <i>Locus Of Control</i>	24
2.1.5. <i>Computer Anxiety</i> (Kecemasan Berkomputer).....	26
2.1.5.1. Aspek-Aspek <i>Computer Anxiety</i>	27
2.2. Hipotesis Penelitian.....	28
2.2.1 Pengaruh Pemahaman Pengantar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi	28
2.2.2 Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi.....	29
2.2.3 Pengaruh <i>Computer Anxiety</i> Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi.....	29
2.2.4 Pengaruh Pemahaman Pengantar Akuntansi, <i>Locus Of Control</i> Dan <i>Computer Anxiety</i> Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi.....	30
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4. Penelitian Terdahulu	31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	36
3.2. Jenis Data.....	36
3.3. Teknik Pengumpulan Data	37
3.4. Populasi dan Sampel.....	38
3.4.1. Populasi	38
3.4.2. Sampel	39
3.5. Definisi Operasional Variabel	40
3.6. Teknik Pengolahan Data.....	43
3.7. Teknik Analisis Data	45
3.7.1 Uji Kuesioner.....	45
3.7.2 Analisis Deskriptif.....	47
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	47
3.7.3.1 Uji Normalitas	47
3.7.3.2 Uji Multikolinieritas	48

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas	48
3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda	49
3.7.4.1 Uji t (Parsial)	49
3.7.4.2 Uji F (Simultan).....	50
3.7.4.3 Koefisien Determinasi	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.1.1. Sejarah singkat dan gambaran umum STIE Pembangunan Tanjungpinang	53
4.1.2 Visi Misi STIE Pembangunan Tanjungpinang	55
4.1.3 Visi Misi Program Studi Akuntansi.....	57
4.2. Analisis Hasil Penelitian	58
4.2.1 Uji Kuesioner.....	58
4.2.2 Analisis Deskriptif	64
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	66
4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	69
4.3 Pembahasan.....	74
4.3.1 Pengaruh Pemahaman Pengantar akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi.....	75
4.3.2 Pengaruh <i>Locus Of Control</i> terhadap hasil belajar komputer akuntansi.....	76
4.3.2 Pengaruh <i>Computer Anxiety</i> terhadap hasil belajar computer akuntansi.....	77
4.3.4 Pengaruh Pemahaman pengantar akuntansi, <i>locus of control</i> dan <i>computer anxiety</i> terhadap hasil belajar komputer akuntansi.....	78

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran	80

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.1	Hasil Pernyataan Kuesioner Prapenelitian	7
2.1	Penelitian Terdahulu	31
3.1	Skor Butir Soal Pada Skala Likert	38
3.2	Daftar Populasi Mahasiswa/i Tahun Angkatan 2018-2021 Status – Aktif Program Studi S-1 Akuntansi.....	39
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	41
4.1	Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Pengantar akuntansi	58
4.2	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Locus Of Control</i>	59
4.3	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Computer Anxiety</i>	60
4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Belajar Komputer Akuntansi	62
4.5	Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Pengantar akuntansi	62
4.6	Hasil Uji Reliabilitas <i>Locus Of Control</i>	62
4.7	Hasil Uji Reliabilitas <i>Computer Anxiety</i>	63
4.8	Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar Komputer Akuntansi	63
4.9	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pemahaman Pengantar akuntansi	64
4.10	Hasil Analisis Deskriptif Variabel <i>Locus Of Control</i>	65
4.11	Hasil Analisis Deskriptif Variabel <i>Computer Anxiety</i>	65
4.12	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Komputer Akuntansi...	66
4.13	Hasil Uji Multikoleniaritas.....	69
4.14	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	70
4.15	Hasil Pengujian Parsial (Uji t).....	72
4.16	Hasil Pengujian Simultan (Uji F).....	73
4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi	74

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
2.1.	Kerangka Pemikiran.....	30
4.1	Histogram Uji Normalitas	67
4.2	Grafik Normal Q-Q Plot.....	67
4.3	Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	68

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Kuesioner
Lampiran 2	: Tabulasi Hasil Kuesioner
Lampiran 3	: Hasil Uji JASP
Lampiran 4	: Dokumentasi Penyebaran Kuesioner
Lampiran 5	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 6	: Presentase Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH PEMAHAMAN PENGANTAR AKUNTANSI, *LOCUS OF CONTROL* DAN *COMPUTER ANXIETY* TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI

Kartika Apri Wulan Dini. 18622114. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
Wulankartika567@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman pengantar akuntansi, Locus Of Control dan Computer Anxiety terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 188 orang responden.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek penelitian ini berupa mahasiswa program studi akuntansi tahun angkatan 2018,2019 dan 2020 di STIE Pembangunan Tanjungpinang. Jenis data yang digunakan ialah data primer, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert.

Hasil analisis yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara pemahaman pengantar akuntansi, locus of control dan computer anxiety terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Dari hasil perhitungan statistik yang dilakukan diperoleh pemahaman pengantar akuntansi, locus of control dan computer anxiety berpengaruh sebesar 17,6% terhadap hasil belajar komputer akuntansi. hasil uji secara simultan menunjukkan Pemahaman Pengantar Akuntansi, *Locus of Control*, dan *Computer Anxiety* Bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Hasil ini ditunjukkan dari nilai f hitung sebesar 13.140 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001 dimana lebih kecil dari 0.05.

Adapun hasil dai penelitian ini semakin baik pemahaman pengantar akuntansi, locus of control, dan kurangnya computer anxiety atau dalam kata lain semakin percaya diri akan kemampuan dalam menggunakan komputer maka akan baik pula hasil belajar komputer akuntansi yang didapat.

Kata Kunci : Pemahaman Pengantar Akuntansi, *Locus Of Control*, *Computer Anxiety*, Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Dosen Pembimbing I : M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.,Ak.,CPFRA

Dosen Pembimbing II: Fauzi, S.E., M.Ak.,CPFRA

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF UNDERSTANDING INTRODUCTION TO ACCOUNTING, LOCUS OF CONTROL AND COMPUTER ANXIETY ON RESULTS LEARNING COMPUTER ACCOUNTING

Kartika Apri Wulan Dini. 18622114. **Accounting**. STIE Pembangunan
Tanjungpinang.

Wulankartika567@gmail.com

The purpose of this research is to determine the effect of understanding introductory accounting, Locus of Control and Computer Anxiety on computer accounting learning outcomes. This research used a sample of 188 respondents. The method used in this research is a quantitative method. The objects of this research are students from the 2018,2019 and 2020 accounting study program at STIE Pembangunan Tanjungpinang. The type of data used is primary data. The data collection technique was carried out using a questionnaire with a Likert scale.

The results of the analysis used in this research show that there is an influence between understanding introductory accounting, locus of control and computer anxiety on computer accounting learning outcomes. From the results of the statistical calculations carried out, it was found that understanding introductory accounting, locus of control and computer anxiety had an effect of 17.6% on computer accounting learning outcomes. Simultaneous test results show that Understanding Introduction to Accounting, Locus of Control, and Computer Anxiety together have a significant effect on learning outcomes. This result is shown by the calculated f value of 13.140 with a significance value of 0.001 which is smaller than 0.05.

The better the understanding of the introduction to accounting, locus of control, and the lack of computer anxiety or in other words the more confident one is in one's ability to use a computer, the better the results of studying computer accounting will be.

Keywords : Understanding Introduction to Accounting, Locus of Control, Computer Anxiety, Accounting Computer Learning Results

Supervisor I : M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.,Ak.,CPFRA
Supervisor II : Fauzi, S.E., M.Ak.,CPFRA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tantangan pada era globalisasi saat ini dalam dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi adalah membentuk dan menyiapkan mahasiswa untuk hidup dalam kondisi yang lebih baik. Bagaimana membentuk dan menyiapkan mahasiswa untuk hidup dalam lingkungan yang sebagian besar belum mengenal akibat adanya perubahan-perubahan yang luar biasa. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan tujuan dari pembangunan berkelanjutan yang telah direncanakan. Kemajuan teknologi yang semakin pesat menuntut manusia harus memiliki keahlian pada bidang teknologi. Salah satu keahlian perlu dikuasai adalah keahlian berkomputer. Kemajuan di bidang teknologi menuntut calon tenaga kerja mempunyai kemampuan berkomputer yang baik untuk memudahkan pekerjaan di era digital yang semakin maju serta bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Belajar harus menjadi kunci prioritas utama bagi semua mahasiswa untuk melihat kondisi kedepannya misalnya belajar dalam mengantisipasi masalah-masalah dalam realitas kehidupan, dibutuhkan kemampuan dan keterampilan tertentu dalam menyiapkan generasi yang lebih baik dan berkompeten. Upaya ini agar dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan ekonomi (Matapere & Nugroho, 2020).

Di Indonesia sendiri, wujud nyata dari penyelenggaraan pendidikan adalah melalui kegiatan proses pembelajaran. Melalui kegiatan ini, maka setiap Perguruan Tinggi diharapkan mampu menghasilkan lulusan berkualitas yang dapat menerapkan keilmuannya dan bersaing didunia kerja sesuai dengan bidangnya. Hal

ini didukung oleh Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 59 Tahun 2018 pasal 5 yang menyatakan bahwa “Ijazah diterbitkan Perguruan Tinggi disertai dengan Transkrip Akademik dan SKPI”. SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) adalah dokumen yang memuat informasi pencapaian kompetensi lulusan pada program pendidikan tinggi.

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan kesatuan yang hampir tidak dapat dipisahkan karena pengaruh satu sama lain. praktik tanpa didasari oleh ilmu pengetahuan maka hasilnya akan kurang maksimal. Penggunaan komputer berperan penting dalam dunia pendidikan yang mana seluruh kalangan pelajar dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi menggunakan komputer sebagai salah satu teknologi yang dibutuhkan dalam mengerjakan tugas, membantu pekerjaan tenaga pendidik dan keahlian dalam penggunaannya dapat dijadikan skill dimasa depan bagi mahasiswa.

Hal ini senada dengan pendapat (Meirina, 2017) Pentingnya penguasaan teknologi komputer akuntansi sehingga para pengajar akuntansi menekankan pentingnya penggunaan komputer di sebagian besar mata kuliah akuntansi untuk membekali para mahasiswa sehingga dapat menambah skill dan meningkatkan nilai jual mereka di masa depan.

Bidang pekerjaan banyak membutuhkan bantuan teknologi contohnya pertanian, perdagangan, pendidikan, ekonomi, bisnis dan keuangan. Perusahaan membutuhkan bantuan teknologi di setiap komponennya termasuk di bidang keuangan yang menggunakan aplikasi-aplikasi keuangan untuk memudahkan pekerjaan di bidang akuntansi dan sesuai kebutuhan perusahaan. Salah satu

aplikasi yang digunakan sebagai mengolah data keuangan adalah MYOB Accounting. MYOB Accounting merupakan aplikasi yang dikenal mempunyai fungsi yang mudah digunakan untuk dioperasikan daripada software keuangan lainnya. Fungsi dari software ini sangat menunjang untuk kegiatan keankuntasian seperti membuat jurnal sampai tahap laporan keuangan yang lengkap. Pada Myob sendiri menggabungkan antara system computer dan ilmu akuntansi

Melihat kondisi tersebut, ternyata perkembangan teknologi khususnya dalam informasi dan komunikasi telah menjadi pemicu perkembangan bidang akuntansi. Hal ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikemukakan oleh (Davis, 1989) Menurut peneliti (Hama et al., 2021) teori TAM yang diperkenalkan bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengguna atau user dapat menerima teknologi dalam sistem informasi. Pada teori ini telah terlihat bahwa beberapa perusahaan dalam membuat laporan keuangan menggunakan pencatatan secara manual kini mulai bertransformasi menggunakan akuntansi berbasis komputer. Peralihan ini ternyata dapat memberikan kemudahan bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Namun, ternyata tidak semua orang mampu menggunakan software akuntansi hal ini dikarenakan penggunaan software akuntansi dirasa sulit untuk dipahami oleh mahasiswa.

Komputer akuntansi atau *Mind on Your Own Business (MYOB)* sebuah program akuntansi yang dibuat secara terpadu untuk mengolah data akuntansi, tidak hanya sebagai mengotomatiskan pembukuan, tetapi mengintegrasikan secara lengkap seluruh fungsi-fungsi akuntansi ke dalam satu program.

MYOB dibuat oleh MYOB Limited dan merupakan salah satu software pembukuan terintegrasi dengan jumlah pengguna terbanyak didunia selain Quickbooks (Lubis, 2016). Keunggulan MYOB dibandingkan software akuntansi lainnya yaitu mudah digunakan dan mampu membuat laporan keuangan secara otomatis. Penggunaan MYOB akan sangat menguntungkan dalam mengelola bisnis karena MYOB memproses data secara otomatis, cepat dan tepat. Software ini sangat cocok diterapkan di Indonesia untuk perusahaan berskala kecil dan menengah. MYOB South Asia telah berganti nama menjadi ABSS (*Asian Business Software Solution*) dan mengeluarkan versi terbarunya yaitu MYOB Accounting ABSS v.25. (Meirina, 2017).

Oleh karena itu semakin berkembangnya teknologi, sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dan penggunaan software akuntansi seperti MYOB dibutuhkan pemahaman yang cukup. Dikarenakan situasi lapangan pekerjaan saat ini apabila tidak menguasai atau memiliki skill dalam penggunaannya maka akan sedikit peluang dalam memiliki pekerjaan.

Sehingga perlu lebih diperhatikan lagi pemahaman dalam penggunaan komputer agar calon sarjana tidak hanya sebatas mengetahui saja tetapi juga dapat memahami. Peserta didik dapat dikatakan memiliki pemahaman yang baik, ketika mereka mampu menghubungkan pengetahuan yang baru dengan pengetahuan lama yang telah mereka terima. Kemampuan peserta didik menjawab test sumatif atau formatif menggunakan kata-kata sendiri adalah satu teknik untuk mengidentifikasi pemahaman peserta didik terhadap suatu materi.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Susanto, 2013) mengungkapkan Pemahaman adalah kemampuan menjelaskan suatu situasi dengan kata kata yang berbeda dan dapat mengintreprestasikan atau menarik kesimpulan dari tabel, data, grafik dan sebagainya.

Sebelum mengaplikasikan komputer akuntansi, terlebih dahulu kita harus memahami siklus akuntansi atau pengantar akuntansi yang mana pemahaman pengantar akuntansi akan membantu kita lebih mudah dalam menggunakan komputer akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang khususnya pada prodi akuntansi terdapat sebuah mata kuliah komputer akuntansi dimana penerapannya pada *software* MYOB yang juga dipakai sebagian perusahaan dalam dunia kerja dalam menyusun laporan keuangan, namun permasalahan yang sering dijumpai ialah kurangnya pemahaman dasar mahasiswa terhadap mata kuliah komputer akuntansi yang menggunakan *software* MYOB.

Dari akuntansi pengantar itu, mahasiswa harus mampu mengikuti perkuliahan dengan baik karena akan membantu mahasiswa menganalisis permasalahan akuntansi yang akan ditemui nantinya. Pemahaman tentang akuntansi pengantar memang penting untuk dikuasai oleh mahasiswa akuntansi, namun dari tuntutan tersebut tak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa yang duduk dibangku perkuliahan jurusan akuntansi tidak semua berasal dari sekolah menengah yang mendalami ilmu akuntansi, karena pada saat mereka dibangku sekolah menengah tidak semua sekolah memberikan pelajaran akuntansi kepada siswanya. Setiap sekolah menengah yang memberikan pelajaran akuntansi meskipun memiliki porsi jam pelajaran dan kuantitas ilmu akuntansi yang diberikan yang

berbeda-beda. Walaupun disekolah menengah diberikan pelajaran akuntansi, namun setiap individu mahasiswa tentunya memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang berbeda-beda.

Penguasaan mata pelajaran computer akuntansi yang tinggi diperoleh dari proses pembelajaran yang baik dan teratur ditujukannya dengan prestasi berupa hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan hubungan timbal balik yang diperoleh individu setelah proses belajar yang dilakukan dengan system evaluasi yang berlaku. Hasil Belajar bisa menjadi tolak ukur telah seberapa jauh peserta didik memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Factor internal dan eksternal berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di STIE Pembangunan Tanjungpinang terdapat mata kuliah komputer akuntansi yang mana penggunaan *software* nya pada saat praktik menggunakan aplikasi MYOB (Mind Your Own Business) Accounting , kemudian observasi singkat pada bulan agustus 2023 yang peneliti lakukan dengan beberapa mahasiswa akuntansi di STIE Pembangunan Tanjungpinang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, seperti SMA dan SMK non akuntansi sebanyak 42,3% yang mana pembelajaran mengenai dasar akuntansi sangat minim bagi mereka yang tidak mengambil konsentrasi akuntansi, Sedangkan sebanyak 53,9% mahasiswa memiliki latar belakang pendidikan yang sebelumnya sudah mempelajari dasar-dasar akuntansi.

Mahasiswa yang telah mempelajari mata kuliah komputer akuntansi rata-rata dari mereka mendapatkan nilai yang baik dalam mata kuliah, pada

kenyataannya ketika di tanya mengenai MYOB dan penggunaannya sebagian dari mereka masih belum dapat menjelaskan apa itu MYOB dan langkah-langkah dalam penggunaan komputer akuntansi secara singkat.

Tabel 1.1
Hasil Pernyataan Kuesioner Prapenelitian Terhadap Mahasiswa Akuntansi di STIE Pembangunan Tanjungpinang

No.	Pernyataan	Presentase (%)	
		Iya	Tidak
1.	Mahasiswa paham pengantar akuntansi	45,2%	54,8%
2.	masih sulit dalam mengerjakan tugas komputer akuntansi karena kurangnya pemahaman pengantar akuntansi	54,8%	45,2%
3.	Percaya kemampuan sendiri dalam praktik komputer akuntansi	54,8%	45,2%
4.	Percaya nilai yang didapatkan merupakan takdir	61,3%	38,7%
5.	Merasa khawatir atau cemas melakukan kesalahan pada praktik komputer akuntansi	80,6%	19,4%
6.	Sudah bisa melakukan entri transaksi MYOB dengan sendiri	41,9%	58,1%

Sumber: penulis 2023

Survey singkat yang peneliti lakukan menggunakan aplikasi google form peneliti mendapatkan 31 responden online mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang, yang merupakan mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2020, yang mana hasil untuk pemahaman pengantar akuntansi apakah sudah paham atau belum paham mendapatkan presentase 51,6% dari 31 responden menyatakan mereka

masih belum memahami dengan baik mata kuliah pengantar akuntansi, sedangkan 48,4% mahasiswa akuntansi memahami mata kuliah pengantar akuntansi dengan baik, dan mahasiswa yang menjawab masih belum paham dengan baik termasuk dalam menjelaskan mengenai aset, ekuitas, liabilities, dan mekanisme laporan keuangan.

Sedangkan untuk *Locus of control* mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah komputer akuntansi, mahasiswa meyakini bahwa mendapatkan nilai IPK yang baik merupakan sebuah nasib atau keberuntungan mereka hal ini diperkuat dengan jawaban mahasiswa pada *google form* sebanyak 61,3% hal ini menyatakan bahwa *locus of control eksternal* mahasiswa akuntansi masih rendah dan sebanyak 38,7% mahasiswa meyakini hasil yang didapatkan adalah bentuk dari usaha dan kerja kerasnya.

Locus of control internal mahasiswa terbilang masih cukup baik karena pada presentase menunjukkan 54,8% mereka yakin akan usaha dan kerja kerasnya dalam mendapatkan nilai yang baik, sedangkan 45,2% mereka merasa tidak percaya akan kemampuan dan usaha mereka sendiri.

Pada *computer anxiety* 51,6% mahasiswa masih kurang merasa percaya diri dalam penggunaan komputer pada saat praktik komputer akuntansi, 48,4% merasa yakin terhadap skill dan kemampuannya dalam penggunaan komputer, Sehingga terdapat 16 orang yang merasa khawatir dan takut melakukan kesalahan apabila hendak praktik materi komputer akuntansi. Selain itu, Mereka juga menganggap bahwa masih banyak lapangan pekerjaan yang tidak memerlukan pengoperasian komputer akuntansi dalam menjalankan pekerjaan.

Namun keberhasilan mahasiswa dilihat kemampuan menyelesaikan atau mencapai nilai minimal sekurang-kurangnya >55 - <65. Sebanyak 58,1% responden mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi II mendapatkan nilai >65 - <80. Sedangkan sisanya mendapatkan nilai >80. Pada mata kuliah komputer akuntansi rata-rata mahasiswa mendapatkan nilai >65 - <80 berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan.

Berdasarkan dari *research gap* yang peneliti temukan, Menurut (Shobriyyah & Listiadi, 2022) Pemahaman pengantar akuntansi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian (Santoso & Listiadi, 2019a) yang mengatakan bahwa dengan pengetahuan pengantar akuntansi ini, mahasiswa dapat mempelajari dasar-dasar yang digunakan untuk mempelajari mata kuliah akuntansi lainnya termasuk komputer akuntansi.

Sehingga dari hasil peneliti tersebut mengatakan bahwa penguasaan pengantar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian (Sudarto & Juliardi, 2016) bahwa nilai pengantar akuntansi berhubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai komputer akuntansi.

Berdasarkan dari hasil *research gap* tersebut, peneliti memiliki asumsi bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman pengantar akuntansi yang baik cenderung pandai dalam pengelolaan *locus of control* dalam dirinya serta pandai dalam pengelolaan rasa kekhawatiran yang sering muncul saat mahasiswa

dihadapkan pada pengoperasian sebuah komputer. Dalam setiap diri mahasiswa tentunya memiliki *locus of control* yang berbeda-beda.

Dimana terdapat mahasiswa yang memiliki keyakinan bahwa semakin besar usaha dirinya dalam belajar komputer maka nilai yang diperoleh akan semakin tinggi. Namun ada juga mahasiswa yang percaya bahwa bahwa nasib atau keberuntungan dapat menentukan keberhasilan dan kegagalan dihidup mereka. Oleh karena itu, *locus of control* dapat mempengaruhi hasil belajar MYOB. Selain *locus of control*, ternyata dalam praktik penggunaan komputer akuntansi, mahasiswa seringkali merasa khawatir dan cemas dalam belajar berkomputer.

Mahasiswa sebagai pengguna harus berkompeten agar dapat mengoperasikan *software* akuntansi. Namun banyak mahasiswa yang mengalami kegelisahan dan kecemasan dalam menggunakan komputer sehingga mereka beranggapan menggunakan *software* akuntansi menjadi sesuatu yang sulit. Dengan timbulnya kecemasan berkomputer (*computer anxiety*) di kalangan mahasiswa, berdampak pada minat mereka untuk menggunakan *software* akuntansi rasa cemas yang dimiliki mahasiswa dalam penggunaan komputer seringkali dapat membuat mahasiswa melakukan kesalahan baik dalam menginput maupun mengklik icon saat praktik penggunaan aplikasi *MYOB Accounting* dan dampak dari kesalahan tersebut yaitu hasil laporan keuangan akan menunjukkan keadaan yang bukan sebenarnya sehingga akan berimbas pula pada hasil belajar komputer akuntansi.

Terutama pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang yang mana akan menjadi objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena masih terdapat banyak mahasiswa yang merasa kemampuan pemahaman pengantar akuntansi dan

locus of control nya masih kurang. Sehingga menarik minat peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh faktor-faktor diatas dalam hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah komputer akuntansi, berkaitan dengan hal itu maka Penelitian ini akan terfokus pada mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang jurusan Akuntansi terutama yang sudah pernah mengambil mata kuliah komputer akuntansi.

Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **”PENGARUH PEMAHAMAN PENGANTAR AKUNTANSI, *LOCUS OF CONTROL* DAN *COMPUTER ANXIETY* TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah pemahaman pengantar akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi ?
2. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap hasil komputer akuntansi ?
3. Apakah *computer anxiety* berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi ?
4. Apakah pemahaman pengantar akuntansi, *locus of control* dan *computer anxiety* berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi ?

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup yang diteliti terarah dan tidak meluas maka penulis membatasi penulisan pada masalah “Pengaruh Pemahaman Pengantar Akuntansi,

Locus of Control dan *Computer Anxiety* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi”. Peneliti juga membatasi responden yaitu pada mahasiswa aktif STIE Pembangunan Tanjungpinang prodi S1 akuntansi Angkatan tahun 2020 yang telah mempelajari mata kuliah komputer akuntansi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman pengantar akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap hasil belajar komputer akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh *computer anxiety* terhadap hasil belajar komputer akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman pengantar akuntansi, *locus of control* dan *computer anxiety* terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menginformasikan kepada mereka yang berminat pada penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang

mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi dan yang berhubungan dengan pemahaman pengantar akuntansi.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Manfaat Bagi Peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pengembangan pengetahuan dan mengetahui seperti apa fakta yang ada dilapangan secara langsung melalui penelitian, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh dari penelitian di perguruan tinggi.
2. Manfaat bagi akademisi STIE Pembangunan Tanjungpinang penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi bagi dosen, mahasiswa akuntansi dan perguruan tinggi tentang pentingnya pemahaman dasar akuntansi dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan komputer.
3. Manfaat Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang, Hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai masukan bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas akademik agar nantinya dapat menghasilkan lulusan yang kompeten.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan penulisan hasil penelitian secara menyeluruh dan agar mudah dipahami, akan disusun suatu sistematika penulisan yang terbagi atas 5 (lima) bab:

BAB I: PENDAHULUAN

Menguraikan tentang judul usulan penelitian, latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang kajian teori yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang dapat menjadi landasan teoritis dalam penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menyajikan tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang berupa gambar, tabel, angka, dan analisis data.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil hipotesis peneliti setelah melakukan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Menurut (Wira Satria & Asmara Putra, 2019) Teori ini dikemukakan oleh (Davis, 1989) TAM didasari oleh *Theory of Reasoned Action (TRA)*. *Technology Acceptance Model (TAM)*, dinyatakan bahwa pengguna harus di bimbing dan dilatih sebab metode pelatihan dan pendidikan bisa meningkatkan pengetahuan seseorang tentang kegunaan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan bisa memberikan fasilitas bagi user.

Menurut (Susanto & Jimad, 2019) *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam pekerjaan individual pengguna. Menurut (Marya, 2020) *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah proses yang dijalankan oleh user dalam implementasi teknologi informasi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan suatu model yang digunakan untuk menjelaskan penerimaan dalam penggunaan teknologi. Hal ini berkaitan dengan penelitian dimana mahasiswa menggunakan teknologi komputer pada mata kuliah komputer akuntansi, dan juga menggunakan software akuntansi salah satunya berupa MYOB (*Mind Your Own Bussines*) yang Perintah dan fungsi yang disediakan oleh program ini sangat membantu pembuatan laporan keuangan secara lengkap melingkupi neraca saldo, laporan perubahan modal, laporan laba/rugi, maupun laporan

pengelolaan persediaan barang. Sehingga mahasiswa dilatih dengan menggunakan *software* akuntansi untuk mengotomatiskan pembukuan yang lengkap, detail, dan akurat

2.1.2 Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut (Yuwan Lestari, 2020) mencetuskan “*Theory of Planned Behavior (TPB)* ialah sebuah teori dalam psikologi sosial yang memprediksi perilaku manusia”. Seperti pada *Theory of Reasoned Action (TRA)*, penyebab utama TPB adalah niat seseorang dalam berperilaku menurut peneliti Ajzen (2001) dalam (Lestari, 2020) mengemukakan bahwa ada tiga penentu dasar dalam niat seseorang, yaitu:

1. Sikap berperilaku (*attitude toward the behaviour*)

Sikap berperilaku adalah sikap individu yang mengilustrasikan sejauh mana seseorang berniat untuk melaksanakan suatu tindakan. Sikap ialah tindakan kehendak seseorang dalam memberi respon baik positif maupun negatif. Sikap dalam berperilaku ditetapkan oleh seperangkat keyakinan tentang perilaku dan penilaian catatan seseorang.

2. Norma subjektive (*subjective norm*)

subjective norm merupakan suatu perilaku ditumpukan pada keyakinan yang diketahui dengan *normative belief*. Keyakinan normatif adalah keyakinan tentang persetujuan atau ketidaksetujuan setiap individu atau sekelompok mengenai perilaku mereka (*salient referent beliefs*).

3. Persepsi kontrol perilaku (*perceived behaviour control*)

Persepsi kontrol perilaku adalah sebuah aktivitas yang dirasa saat dijalaninya ternyata bisa dikatakan mudah atau sulit. Kontrol perilaku merupakan fungsi yang dilandasi oleh keyakinan atau dikenal sebagai keyakinan kontrol.

2.1.3 Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Menurut (Setiyaningsih et al., 2023) hasil belajar komputer akuntansi adalah prestasi belajar mahasiswa yang didapat diakhir proses pembelajaran setelah mengoperasikan aplikasi *accounting*. Menurut (Dewi & Yanto, 2020) hasil belajar komputer akuntansi adalah jenjang penguasaan kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik mahasiswa pada mata kuliah akuntansi komputer melalui nilai tes (pemahaman diri), IPK atau nilai yang diperoleh mahasiswa berupa angka atau huruf.

Menurut (Pramestiningrum & Listiadi, 2018) Hasil belajar komputer akuntansi adalah pencapaian akhir yang ditunjukkan dengan nilai sebagai tolak ukur dalam penguasaan komputer akuntansi MYOB. Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar komputer akuntansi merupakan sebuah prestasi atau pencapaian mahasiswa yang diperoleh dari proses pembelajaran setelah mengoperasikan software akuntansi, dalam bentuk IPK atau nilai yang diterima mahasiswa berupa angka atau huruf.

2.1.3.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut (Dari, 2020) Secara umum, hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri mahasiswa dan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada dalam diri mahasiswa. Yang tergolong internal ialah:

1. Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
2. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan yang meliputi:
 - a. Faktor intelektual terdiri atas:
 - 1) Faktor potensial, yaitu inteligensi dan bakat
 - 2) Faktor aktual, yaitu kecakapan nyata dan prestasi.
 - b. Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.
3. Faktor kematangan baik fisik maupun psikis yang tergolong faktor eksternal ialah:
 - a. Faktor sosial yang terdiri atas:
 - 1) Faktor lingkungan keluarga
 - 2) Faktor lingkungan kampus
 - 3) Faktor lingkungan masyarakat
 - 4) Faktor kelompok
 - b. Faktor budaya seperti, adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.
 - c. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim dan sebagainya.
 - d. Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dalam memengaruhi hasil

belajar yang di capai seseorang.

Menurut (Sukma, 2020) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar keberhasilan ataupun kegagalan dalam proses belajar mengajar tidak hanya berpaut pada satu faktor saja, melainkan perlu untuk memandang dari berbagai sudut yang mempengaruhinya. klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya tiga ranah. Adapun Indikator hasil belajar dibagi menjadi 3 ranah, yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotrik.

1. Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang. Hasil belajar kognitif melibatkan individu kedalam proses berpikir seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa sintesis dan evaluasi.

2. Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenaan dengan sikap, nilai perasaan dan emosi. Tingkatan-tingkatannya aspek ini dimulai dari yang sederhana sampai kepada tingkatan yang kompleks, yaitu penerimaan, penanggapan penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi nilai.

3. Psikomotor

Ranah Psikomotor berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut gerakan-gerakan otot. Tingkatan-tingkatan aspek ini, yaitu gerakan refleks keterampilan pada gerak dasar kemampuan perseptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan-gerakan skil mulai dari keterampilan sederhana sampai kepada keterampilan yang kompleks dan kemampuan yang berkenaan dengan non discursive komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretative

2.1.4 Pemahaman Pengantar Akuntansi

Menurut (Srihartati, 2015) pemahaman merupakan kemampuan mahasiswa dalam menerima materi yang diberikan dan dapat mengungkapkan kembali dalam bentuk yang lebih mudah dipahami serta mengembangkan dan mengaplikasikan dalam kehidupan nyata. Dapat dikatakan memahami sesuatu apabila dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Menurut (Fajarwati & Listiadi, 2018) mengutarakan bahwa penguasaan pengantar akuntansi adalah pengetahuan dasar akuntansi yang perlu dimengerti oleh mahasiswa karena menjadi fondasi untuk beralih ke materi studi akuntansi yang lebih kompleks. Menurut (Matapere & Nugroho, 2020) bahwa setiap kemampuan dasar akuntansi yang dimiliki dapat menguasai pemahaman pengantar akuntansi yang dapat mendukung keberhasilan seseorang dalam bagian akuntansi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan pemahaman pengantar akuntansi adalah proses cara bertindak untuk memahami pengetahuan dasar akuntansi kedalam siklus akuntansi atau materi yang lebih kompleks.

2.1.4.1 Indikator Pemahaman Pengantar Akuntansi

pemahaman akan akuntansi pengantar diklasifikasikan berdasarkan persamaan dasar akuntansi dan mekanisme laporan keuangan. Persamaan konsep dasar akuntansi terdiri dari asset, liabilities, dan ekuitas (Weygant dkk, 2015) dalam (Aldito, 2018) :

1. Aset

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia aset adalah sumber daya yang dimiliki

oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Indikator dalam variabel ini yang telah dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Aset merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang memberi manfaat ekonomi kedepannya
- b. Salah satu aset lancar dapat berwujud piutang perusahaan
- c. Aset lancar digunakan dalam kegiatan perusahaan yang umurnya kurang dari satu tahun
- d. Persediaan meliputi barang-barang yang nyata dimiliki untuk dijual kembali baik melalui proses produksi dahulu maupun langsung dalam satu periode normal operasi perusahaan.
- e. *Copy right, Organization cost, dan Goodwill* adalah aset tak berwujud

2. Liabilities

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia liabilities merupakan utang perusahaan saat ini yang muncul atas peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang menyimpan manfaat ekonomi. Indikator dalam variabel ini yang telah dikonversikan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Hutang perusahaan masa kini merupakan akibat yang timbul dari peristiwa masa lalu
- b. Hutang adalah kewajiban perusahaan kepada kreditor yang belum terpenuhi
- c. Hutang dapat berbentuk seperti hutang dagang, hutang gaji, dan hutang wesel. Salah satu contoh hutang jangka pendek adalah hutang dagang.

3. Ekuitas

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Indikator dalam penelitian ini yang telah dikonversikan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Ekuitas merupakan dana atau investasi yang berasal dari investor.
- b. Ekuitas dapat berasal dari modal yang ditanamkan investor dalam bentuk saham
- c. Keuntungan atas saham yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden.

4. Mekanisme Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu media yang membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan suatu perusahaan ataupun instansi yang bertujuan untuk melihat kesehatan dan kondisi keuangan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjas lainnya. Indikator dalam penelitian ini yang telah dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Bentuk jurnal terdiri dari dua kolom yang digunakan untuk mencatat semua aktifitas ekonomi biasa disebut sebagai jurnal umum. Dalam proses pembuatan laporan keuangan, laporan laba/rugi adalah proses pertama yang dilakukan.
- b. Jurnal penyesuaian berguna untuk mencatat dan mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aset, Kewajiban, ekuitas,

- pendapatan, dan beban yang sebenarnya.
- c. Laporan posisi keuangan (Neraca) menyajikan posisi atas aset, modal dan hutang
 - d. Pendapatan dan beban merupakan unsur dalam proses pembuatan laporan laba/rugi
 - e. Buku besar merupakan kumpulan akun-akun yang digunakan untuk meringkas transaksi yang telah dicatat di jurnal.
 - f. Jika terdapat kenaikan pada akun beban, maka akun beban akan dicatat pada jurnal disisi debit
 - g. Jika terdapat kenaikan kewajiban/hutang, maka akun hutang akan dicatat pada jurnal disisi kredit
 - h. Kenaikan pada salah satu akun aset akibat kegiatan ekonomi akan dicatat pada jurnal disisi debit.
 - i. Perusahaan yang menjual barang dalam bentuk kredit akan mencatat akun piutang pada sisi debit dalam jurnal umum.
 - j. Pembayaran dividen kepada pemegang saham akan diakui dengan mendebit akun hutang deviden
 - k. Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat diakhir periode untuk menutup akun-akun nominal yang sementara

2.1.5 *Locus Of Control*

Menurut (Harimurti & Saptantinah Puji Astuti, 2017) *Locus Of Control* (LOC) terbagi menjadi dua, yaitu *internal* dan *eksternal*. *Internal* LOC adalah cara pandang individu bahwa keberhasilan ditentukan oleh dirinya sendiri, sedangkan

eksternal LOC memandang keberhasilan di luar kontrol diri mereka seperti keberuntungan, kesempatan, dan takdir. Menurut (Serly Novianti, 2019) *locus of control* adalah suatu cara dimana individu memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan yang terjadi di dalam kontrol atau di luar kontrol dirinya.

Menurut (Charnia Dewi & Suardikha, 2019) *locus of control* adalah pemikiran seseorang mengenai sebab sesuatu terjadi atau kekuatan yang dapat mendorong aksinya. Jadi pada pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa *locus of control* (LOC) terbagi atas dua kelompok yaitu LOC *internal* dan LOC *eksternal*. Dimana *locus of control* merupakan keyakinan seseorang akan penyebab peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, apakah bersumber dari dalam atau dari luar dirinya.

2.1.5.1 Locus Of Control Internal

Menurut (Seprini, 2014) menjelaskan bahwa *locus of control internal* menunjukkan adanya keyakinan bahwa yang terjadi dalam hidup adalah hasil dari perilakunya seseorang dengan *locus of control internal* akan menjadi lebih aktif dan mampu memilih informasi yang dia butuhkan. Indikator *locus of control internal* adalah menurut Friedman & Schustack adalah:

1. keyakinan individu bahwa kejadian yang dialami merupakan akibat dari perilakunya sendiri.
2. memiliki kendali yang baik terhadap perilakunya sendiri.
3. cenderung dapat mempengaruhi orang lain.
4. yakin bahwa usaha yang dilakukannya dapat berhasil.
5. aktif mencari informasi dan pengetahuan terkait situasi yang sedang dihadapi.

2.1.5.2 Locus Of Control Eksternal

Menurut (Seprini, 2014) menjelaskan bahwa individu yang memiliki *locus of control eksternal* akan cenderung kurang tekun dalam usaha mencapai tujuannya dengan memanfaatkan kesempatan yang tersedia dan menyandarkan hidupnya secara berlebihan pada kekuatan yang ada di luar dirinya. Indikator *locus of control eksternal* menurut Friedman & Schustack adalah:

1. Kekuasaan orang lain, takdir dan kesempatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi apa yang dialaminya.
2. Memiliki kendali yang kurang baik terhadap perilakunya sendiri.
3. Cenderung dipengaruhi oleh orang lain.
4. Seringkali tidak yakin bahwa usaha yang dilakukannya dapat berhasil.
5. Kurang aktif mencari informasi dan pengetahuan terkait situasi yang sedang dihadapi.

2.1.6 Computer Anxiety

Menurut pendapat (Magribi, 2021) *computer anxiety* merupakan sebuah ketakutan mengenai penggunaan teknologi informasi (komputer) pada masa sekarang atau pada masa yang akan datang.

Menurut (Pranata et al., 2020) *computer anxiety* adalah sifat seseorang yang mendapat kecemasan dan kegelisahan ketika menghadapi komputer dan mempengaruhi kemampuannya dalam berkomputer. Kecemasan biasanya terjadi ketika seseorang mempelajari suatu hal baru termasuk ketika menggunakan perangkat lunak sebagai bagian dari komputer.

Menurut (Maharani, 2019) *computer anxiety* berhubungan dengan kecemasan berkomputer yang ditunjukkan dengan rasa takut setiap kali berhadapan dengan komputer. Hal ini biasanya timbul ketika seseorang mempelajari hal yang baru dan terjadi penolakan terhadap perubahan yang memiliki efek negatif terhadap kerja kognitif.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa *computer anxiety* merupakan sebuah gejala kecemasan atau kesulitan seseorang yang timbul dalam menggunakan komputer, dengan rasa takut pada saat mempelajari sesuatu yang baru pada penggunaan komputer atau perangkat lunak.

2.1.6.1 Aspek-Aspek *Computer Anxiety*

Terdapat beberapa bagian yang dapat menilai *computer anxiety*. Banyak para ahli yang memberikan penjelasan mengenai aspek-aspek *computer anxiety*. Namun penjelasan para ahli berbeda tergantung dari sudut pandangnya masing-masing. (Heinsen, et.,al 1987: 1) dalam (Putra, 2016) merupakan salah satu ahli yang mengemukakan *computer anxiety* memiliki dua aspek, yaitu:

1. *Fear* (Rasa Takut)

Rasa takut merupakan salah satu gejala adanya gangguan emosional dalam diri seseorang. Rasa takut dapat timbul karena adanya suatu ancaman yang datang dari luar diri seseorang. Dengan adanya rasa takut yang ditimbulkan terhadap komputer, mahasiswa bisa kehilangan rasa percaya dirinya dalam mengoperasikan komputer, sehingga hal ini bisa menjadi penyebab menurunnya minat menggunakan *software* akuntansi dan menurunnya pemahaman dalam penggunaan komputer.

2. *Anticipation*

antisipasi merupakan salah satu sikap dalam mengatasi kecemasan yang ada dalam diri seseorang. Hal ini memperlihatkan bahwa antisipasi atau *anticipaton* merupakan reaksi atau respon positif dari diri seseorang untuk keluar dari kecemasan berkomputer. Antisipasi yang baik, akan meningkatkan sikap berkomputer yang positif pada diri seseorang, apabila seseorang merasa cemas dan dapat mengatasinya maka itu disebut sebagai antisipasi yang positif dan baik. Sebaliknya, antisipasi yang rendah akan berdampak negatif pada sikap berkomputer seseorang.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat dijelaskan mengenai aspek-aspek yang terdapat pada *computer anxiety*, yakni *fear* (ketakutan) dan *anticipation* (antisipasi). kecemasan berkomputer dilihat dari aspek ketakutan merupakan pengaruh negatif dalam diri seseorang yang ditunjukkan dengan rasa takut setiap kali dihadapkan dengan komputer. Aspek ini bisa mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan *software* akuntansi, dikarenakan *software* akuntansi bagian dari komputer.

2.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang merupakan praduga karena masih harus diuji kebenarannya. Jadi Hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2021).

Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan, maka dapat diuraikan beberapa hipotesis dalam penelitian ini adalah:

2.2.1 Hubungan Pemahaman Pengantar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Semakin mahasiswa memahami mata kuliah pengantar akuntansi maka akan memudahkan dirinya dalam menganalisis transaksi yang akan diinput pada program *MYOB Accounting*. Apabila hasil dari pemahaman pengantar akuntansi mahasiswa baik, maka laporan keuangan yang dihasilkan baik. Sehingga hasil transaksi ini akan berdampak pada output laporan keuangan dan hasil belajar komputer akuntansi. .

Hasil penelitian (Shobriyyah & Listiadi, 2022) juga mengatakan bahwa pemahaman pengantar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Oleh dari itu hasil penelitian relevan tersebut, peneliti berasumsi bahwa:

H1: Diduga pemahaman pengantar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

2.2.2 Hubungan *Locus of Control* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Dalam *locus of control*, semakin mahasiswa memiliki pengendalian diri yang baik dan selalu berusaha bahwa kerja kerasnya dalam belajar akan memberikan hasil yang baik maka hal ini akan mempengaruhi nilai yang akan diperoleh. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Santoso & Listiadi, 2019) bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Maka dari hasil penelitian relevan tersebut, peneliti berasumsi bahwa:

H2: Diduga *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar myob (*mind your own business*) *accounting*

2.2.3 Hubungan *Computer Anxiety* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Berdasarkan teori *computer anxiety* menurut (Primadani & Sugijanto, 2022) berpendapat bahwa *computer anxiety* merupakan suatu rasa kecemasan diri ketika mengaplikasikan komputer sehingga dapat menimbulkan rasa takut dan tidak bisa menggunakan komputer itu sendiri. Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa kecemasan seseorang dalam menggunakan komputer akuntansi dapat berdampak terhadap hasil output laporan keuangan dan hasil belajar mahasiswa.

Dengan hasil penelitian (Pratiwi & Listiadi, 2021) bahwa *computer anxiety* memberi pengaruh pada hasil belajar komputer akuntansi . (Magribi, 2021) *computer anxiety* merupakan sebuah ketakutan mengenai penggunaan teknologi informasi (komputer) pada masa sekarang atau pada masa yang akan datang. Maka dari hasil penelitian relevan tersebut, peneliti berasumsi bahwa:

H3: Diduga *computer anxiety* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi

2.2.4 Hubungan Pemahaman Pengantar Akuntansi, *Locus of Control* dan *Computer Anxiety* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian relevan menurut (Shobriyyah & Listiadi, 2022) pemahaman pengantar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Serta menurut (Pratiwi & Listiadi, 2021) bahwa *computer anxiety* memberi pengaruh pada hasil belajar komputer akuntansi. Maka dari hasil penelitian relevan tersebut, peneliti berasumsi bahwa:

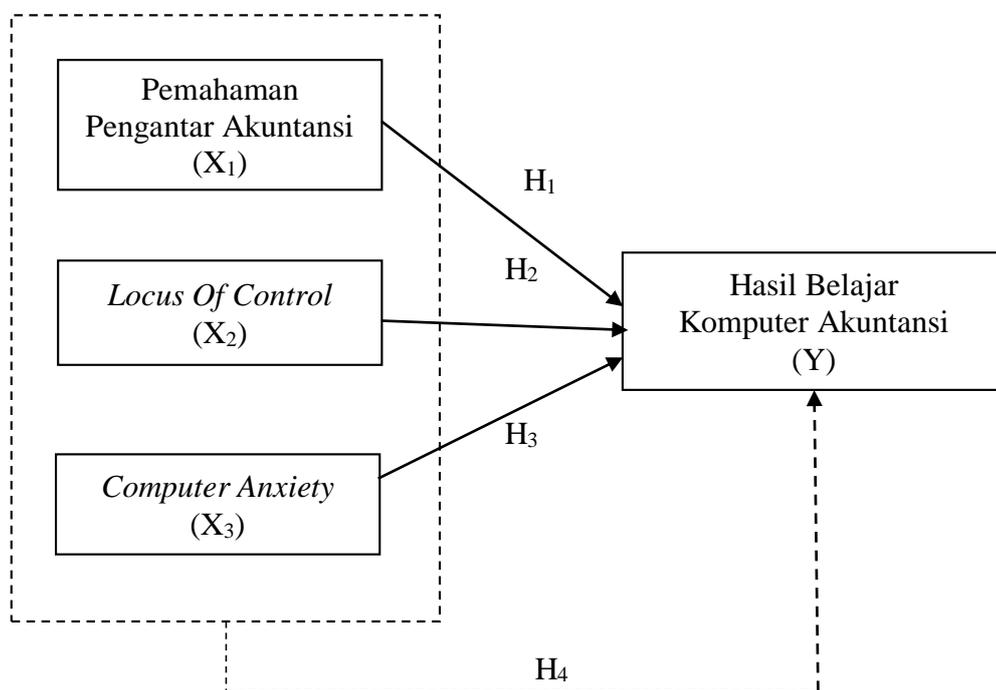
H4: Diduga pemahaman pengantar akuntansi, *locus of control* dan *computer*

anxiety berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

2.3 Kerangka Pemikiran

kerangka pemikiran adalah menjelaskan secara garis besar mengenai penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap empat variabel yaitu pemahaman pengantar akuntansi, locus of control, computer anxiety, dan hasil belajar komputer akuntansi.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis (2023)

Keterangan:

X₁ = Pemahaman Pengantar Akuntansi

X₂ = *Locus Of Control*

X₃ = *Computer Anxiety*

Y = Hasil Belajar Komputer Akuntansi

→ = Pengaruh secara parsial

--→ = Pengaruh secara simultan

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sebuah kegiatan membandingkan penelitian yang sedang dikerjakan penulis dengan penelitian yang sudah dilakukan dari penelitian sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat persamaan dan perbedaan yang terdapat pada hasil penelitian penulis sebelumnya sehingga penulis dapat melihat apa saja kekurangan dan kelebihan yang ada pada hasil penelitian yang penulis laksanakan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti/Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Setiyaningsih et al., 2023)	Pengaruh Pemahaman Pengantar Akuntansi, <i>Locus Of Control</i> Dan Computer Anxiety Terhadap Hasil Belajar Myob (<i>Mind Your Own Business Accounting</i>)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Pengantar Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar MYOB, <i>Locus of Control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar MYOB, dan <i>Computer Anxiety</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar MYOB. Kemudian pada uji simultan diperoleh hasil bahwa Pemahaman Pengantar Akuntansi, <i>Locus of Control</i> dan <i>Computer Anxiety</i> berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar MYOB.

2.	(Nurdiyanti & Rochmawati, 2021)	Pengaruh penguasaan Akuntansi Dasar Dan Kosakata Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating	<p>Penelitian ini bertujuan guna membuktikan terdapat suatu pengaruh positif yang signifikan antara Penguasaan Akuntansi Dasar dan Kosakata Bahasa Inggris terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi, penelitian berikut memberikan penjelasan bahwasanya variabel Motivasi Belajar memberikan penguatan akan pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar dan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi, dan juga memberikan penjelasan terdapatnya pengaruh positif yang signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi.</p> <p>Penelitian berikut menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian berikut yakni siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran berjumlah 61 siswa menggunakan teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i>. Menurut hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Penguasaan Akuntansi Dasar mempengaruhi secara positif dan juga signifikan terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (2) Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris berpengaruh positif signifikan terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (3) Motivasi Belajar memperkuat pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (4) Motivasi Belajar</p>
----	---------------------------------	---	---

			memberikan penguatan akan pengaruh Kosakata Bahasa Inggris terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (5) Motivasi Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi
3.	(Yulihanita & Danang Bahtiar, 2023)	Pengaruh Computer Anxiety Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Dengan Moderasi Fasilitas Laboratorium	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh computer anxiety terhadap hasil belajar computer akuntansi, computer anxiety terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan fasilitas laboratorium sebagai variabel moderating, pemahaman akuntansi terhadap hasil belajar computer akuntansi dan pemahaman akuntansi terhadap hasil belajar computer akuntansi dengan fasilitas laboratorium sebagai variabel moderating.</p> <p>Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Kediri yang berjumlah 137 orang. Teknik sample random sampling diterapkan pada penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 102 responden. Teknik analisis data dilakukan melalui dokumentasi dan penyebaran kuesioner. Moderated Regression Analysis (MRA) adalah Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil riset menunjukkan bahwa :</p> <p>1) Computer anxiety tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil</p>

			<p>belajar komputer akuntansi siswa; 2) fasilitas laboratorium tidak memoderasi pengaruh computer anxiety terhadap hasil belajar computer akuntansi siswa; 3) pemahaman akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar computer akuntansi siswa; 4) fasilitas laboratorium tidak memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa.</p>
4.	(Pratiwi & Listiadi, 2021)	<p>Pengaruh Pengantar Akuntansi, Pembelajaran Daring, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi</p>	<p>Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengantar akuntansi, pembelajaran daring, dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan nilai signifikansi 0,000. Pengujian parsial diperoleh hasil bahwa pengantar akuntansi dan pembelajaran daring mempengaruhi secara signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi, melainkan motivasi belajar secara parsial tidak berpengaruh pada hasil belajar komputer akuntansi.</p>
5.	(Murdiyati et al.,2021)	<p><i>The Influence of Foreign Language</i></p>	<p>Penelitian ini termasuk dalam jenis kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam</p>

		<p><i>Accounting Vocabulary Competencies, Accounting Competencies and Computer Competencies on MYOB Learning Outcomes</i></p>	<p>penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK NU 1 Islamiyah Kramat yang berjumlah 115 siswa pada tahun ajaran 2020-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik acak dengan metode proporsional random sampling dan dihitung menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 97 siswa. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Analisis data menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian baik secara simultan maupun parsial menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi kosakata akuntansi bahasa asing, kompetensi akuntansi dan kompetensi komputer terhadap hasil belajar MYOB.</p>
--	--	---	--

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metodologi penelitian ini merupakan suatu prosedur penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Metode penelitian akan menentukan urutan dalam proses analisa data yang akan disajikan secara sistematis. Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti fenomena populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai pengumpulan data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang merupakan data atau informasi yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama yaitu dari memeriksa ke objek penelitian atau responden. Penelitian ini menggunakan survei untuk memperoleh data atau informasi.

Survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu, yang pada umumnya menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data atau informasi pada

mahasiswa akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Menurut (Sugiyono, 2021) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2021) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan melalui *Google Form*.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk mencari data langsung dari anggota yang diambil sebagai sampel.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur nantinya dijabarkan menjadi beberapa komponen yang dijadikan acuan untuk ditindaklanjuti. Komponen tersebut kemudian dijabarkan lagi menjadi pertanyaan atau pernyataan yang akan dituangkan dalam kuesioner.

Pada kuesioner disediakan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu “sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju”. Kuesioner tersebut digunakan untuk memperoleh data mengenai 4 (empat) variabel yaitu pengaruh pemahaman pengantar akuntansi, *locus of control*, dan *computer anxiety* terhadap hasil belajar computer akuntansi.

Berikut ini adalah tabel pemberian skor untuk setiap butir pertanyaan yang digunakan.

Tabel 3.1
Skor Butir Soal Pada Skala Likert

Jawaban Responden	Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulan. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek itu.

Pada penelitian ini mengambil populasi pada mahasiswa/i di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Sehingga berdasarkan data

yang diperoleh peneliti pada STIE Pembangunan Tanjungpinang, populasi dalam penelitian ini terdapat sebanyak 625 mahasiswa/i aktif program studi S-1 akuntansi.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Mahasiswa/i Atif Program Studi S-1 Akuntansi
Angkatan 2018-2022 STIE Pembangunan Tanjungpinang
Tahun Akademik 2023/2024

No.	Program Studi	Tahun Angkatan	Status	Jumlah
1	S1 Akuntansi	2018	Aktif	62
		2019	Aktif	130
		2020	Aktif	165
		2021	Aktif	119
		2022	Aktif	149
	Total			625

Sumber: STIE Pembangunan Tanjungpinang

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besar sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang dipilih, dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili.

Jadi dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah mahasiswa/i akuntansi angkatan tahun 2018, 2019, dan 2020 di STIE Pembangunan Tanjungpinang. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa/i aktif program studi S1 Akuntansi tahun angkatan 2018,2019, dan 2020 di STIE Pembangunan Tanjungpinang.
2. Mahasiswa/i aktif program studi S1 Akuntansi tahun angkatan 2018, 2019, dan 2020 di STIE Pembangunan Tanjungpinang yang telah mengambil mata kuliah pengantar akuntansi, dan komputer akuntansi.

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Witcher, 2020) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

E : Tingkat eror (e= 5%).

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{357}{1 + 357 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{357}{1 + 357 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{357}{1,89}$$

$$n = 188 \text{ Responden}$$

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan upaya dalam menemukan dan menilai variabel-variabel pada penelitian dengan jelas, sehingga tidak

menimbulkan berbagai macam tafsiran-tafsiran. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah pemahaman pengantar akuntansi, locus of control, dan computer anxiety terhadap hasil belajar MYOB (Mind Your Own Business).

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	No Item Pertanyaan/ Pernyataan	Skala
1.	Pemahaman Pengantar Akuntansi	penguasaan pengantar akuntansi adalah pengetahuan dasar akuntansi yang perlu dipahami oleh mahasiswa karena menjadi landasan untuk beralih ke materi studi akuntansi yang lebih kompleks. (Fajarwati & Listiadi, 2018)	1. Aset 2. Liabilities 3. Ekuitas 4. Mekanisme Laporan Keuangan (Aldito, 2018)	1,2,3,4 1,2,3,4 1,2 1,2,3,4	Skala Likert
2.	<i>Locus Of Control</i>	locus of control adalah suatu cara dimana individu memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan yang terjadi di dalam kontrol atau di luar kontrol dirinya. (Serly Novianti, 2019)	1. <i>Locus Of Control Internal</i> 2. <i>Locus Of Control Eksternal</i> (Harimurti & Saptantinah Puji Astuti, 2017)	1,2,3,4 1,2,3,4	Skala Likert

3.	Computer Anxiety (Putra, 2016)	<i>computer anxiety</i> adalah sifat individu yang mengalami kecemasan dan kegelisahan ketika menghadapi komputer dan mempengaruhi kemampuannya dalam berkomputer (Pranata et al., 2020)	1. <i>fear</i> (takut) 2. <i>anticipation</i> (antisipasi) (Putra, 2016)	1,2,3,4 5,6,7,8	Skala Likert
4.	Hasil Belajar komputer akuntansi	hasil belajar komputer akuntansi adalah tingkat penguasaan kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik mahasiswa pada mata kuliah akuntansi komputer melalui nilai tes (pemahaman diri), IPK atau nilai yang diterima mahasiswa berupa angka atau huruf.(Dewi & Yanto, 2020)	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotor (Sukma, 2020)	1,2,3 1,2,3 1,2,3	Skala Likert

Sumber: Penulis (2022)

3.6 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan melalui kuesioner masih berupa data mentah, sehingga memerlukan tahapan pengolahan terlebih dahulu untuk bisa dianalisis (Indrawan & Yaniawati, 2016). Adapun tahap-tahapan dalam mengelola data yaitu:

1. Editing (Pengeditan)

Pengeditan merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang perlu dilakukan terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data teknik statistik.

2. Coding (Pemberian Kode)

Pemberian kode adalah proses identifikasi dan klasifikasi data penelitian kedalam skor numerik atau karakter symbol.

3. Scoring (Pemberian Skor)

Proses pemberian skor dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori atas jawaban kuesioner sesuai tanggapan responden, yang termuat dalam hasil kuesioner penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data menggunakan aplikasi JASP versi 0.17.2.1 merupakan singkatan dari *Jeffreys's Amazing Statistics Program* . aplikasi olah data statistik yang cukup mampu untuk menyelesaikan permasalahan terkait meta analisa, maupun SEM (Structual Equation Modeling).

Adapun alasan penggunaan JASP pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. JASP ialah aplikasi yang terus berkembang dan responsif terhadap permintaan, serta terintegrasi dengan Open Science Framework (OSF).
2. JASP adalah aplikasi analisis yang memungkinkan untuk digunakan pada

semua skala data, dengan kelebihan terdapat berbagai uji didalamnya dan ukuran sampelnya tidak harus besar atau banyak. Besarnya sampel direkomendasikan berkisar dari 30/100 kasus.

3. JASP bersifat “ free, friendly, dan flexibel” dimana dapat secara gratis di unduh dan aplikasikan pada jenis komputer apa pun, fitur yang mudah di pahami, serta hasil yang akurat sesuai dengan standar APA (America Psychological Association).

4. Data dan keluaran hasil analisis JASP berada di satu file yang sama sehingga memudahkan ketika perlu melakukan analisis ulang. JASP mengolah model refleksitas dan formatif, bahkan konstruk dengan item (indikator) tunggal konstruk reflektif menginterpretasikan bahwa konstruk atau variabel laten mempengaruhi indikator (arah hubungan kausalitas dari konstruk ke indikator).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis dengan bantuan aplikasi JASP (*Jeffreys's Amazing Statistics Program*). Model dalam JASP terdiri atas Uji Kuesioner, Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Regresi Linier Berganda.

3.7.1 Uji Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2017). Uji kuesioner berguna untuk menguji setiap butir pertanyaan yang diberikan kepada responden. Untuk melihat apakah pertanyaan

tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Berikut uji yang dilakukan pada uji kuesioner.

3.7.1.1 Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument yang valid merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid (Sugiyono, 2021).

Valid atau tidaknya suatu alat ukur tergantung kemampuan alat tersebut untuk mengukur objek yang diukur dengan cermat dan tepat (Susanto & Jimad, 2019), untuk menguji serta mengukur validitas menggunakan analisis faktor dengan cara mengkorelasi jumlah skor faktor dengan skor total. Jika korelasi setiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas atau $\geq 0,3$ maka faktor tersebut valid (Sugiyono, 2021). Alternatif ketentuan validitas suatu pernyataan pada kuesioner juga dapat dibandingkan dengan nilai r tabel. Untuk menentukan nilai r tabel terlebih dahulu dihitung nilai derajat bebas (*degree of freedom*) dengan rumus $n-2$, dimana menyatakan banyaknya responden untuk uji validitas.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah konsistensi sebuah hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian dalam kondisi (tempat dan waktu) yang berbeda. Secara khusus konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil *score* pada item-item yang terdapat pada kuesioner sehingga uji reliabilitas sesungguhnya menguji

ketepatan skala-skala pengukuran instrument penelitian (Budiastuti & Bandur, 2018).

Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran yang dilakukan berulang menghasilkan hasil yang relatif sama, pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Untuk mengukur konsisten pengaruh tidaknya variabel X dengan variabel Y, sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan *alpha* sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari 0,60 jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak dapat dikatakan reliabel karena $<0,60$.

Uji reliabilitas dalam *Jefferey's Amazing Statistics Program* atau JASP dapat diukur dengan menggunakan uji statistic Cronbach's alpha. Cronbach's alpha menghitung batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk. Suatu instrument dinyatakan reliabel artinya instrument tersebut dapat di percaya dan dapat diandalkan. Suatu instrument dinyatakan reliabel apabila nilai dari Cronbach's alpha (α) $>0,60$.

3.7.2 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016) Statistik/analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Analisis ini untuk menjelaskan data yang telah didapatkan responden dari kuesioner yang dibagikan untuk menilai hipotesis yang diujikan dalam bentuk kata-kata, ataupun setiap uji

yang dilakukan. Analisis deskriptif meliputi nilai maksimum, nilai minimum, dan rata-rata (*mean*) dari variabel-variabel penelitian.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk melihat model kemungkinan adanya gejala heteroskedastisitas, yaitu menunjukkan adanya varian yang tidak konstan dari variabel residual, multikoleniaritas yang merupakan keadaan di mana suatu atau lebih variabel bebas dapat dinyatakan sebagai kombinasi dari variabel bebas lainnya, dan uji autokorelasi yaitu menunjukkan keadaan dimana kesalahan pengganggu antara periode t dengan t^1 dalam regresi linear.

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal, model regresi yang baik memiliki distribusi data normal (Jaya Mertha, 2020). Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain secara visual (histogram residual), maupun dengan cara statistik menggunakan *kolgomorov-Smirnov*, *saphiro wilks*, atau *skewness* dan kurtosis. Dengan histogram residual data dapat dikatakan normal apabila titik garis tertumpu pada central tendensi atau membentuk lonceng. Selain itu sebaran data juga dapat dilihat melalui grafik Q-Plot dimana jika butiran data tersebar mendekati garis diagonal dan tidak berpola maka data bersifat normal.

3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser*, yaitu untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Kriteria pengambilan keputusan yaitu signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian ini penting untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel-variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF dibawah 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka asumsi multikolinieritas terpenuhi atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan variabel independent dengan variabel dependent apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis ini digunakan pada H4. Langkah langkah yang digunakan dalam regresi berganda sebagai berikut :

1. Membuat persamaan garis dengan tingkat *predictor*, dengan rumus :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X₁ X₂ X₃ = Variabel independen

a = Nilai Y jika X=0

b = Koefisien linier berganda

3.7.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Pengolahan data penelitian ini menggunakan alat uji Interaksi *Moderated Regression Analysis (MRA)* yaitu merupakan aplikasi khusus Regresi Linear Berganda dalam persamaan Regresinya mengandung unsur Interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan bantuan SPSS (*Statistical Product Service Solution*).

Pengujian Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh masing- masing variabel independen dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Pengujian dilakukan dengan dua arah dengan keyakinan 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan dua variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikan (α) ditentukan sebesar 5% dan *degree of freedom (df) = n-2*.

Apabila thitung >ttabel maka Ha diterima, dengan kata lain variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika thitung <ttabel maka Ha tidak bisa di tolak, artinya variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel dependen secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen. Uji F ini dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel. *Level of significance* yang digunakan adalah 5% dan dasar mengambil keputusan apakah H_a diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai keputusan Fhitung dan Ftabel, apabila:

- a. Fhitung > Ftabel H_a diterima karena terdapat pengaruh yang besar
- b. Fhitung < Ftabel H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang besar.

3.7.5.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. (Indrawan & Yaniawati, 2016) menyatakan bahwa r^2 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dalam penelitian ini, perhitungan nilai koefisien determinasi menggunakan bantuan program JASP, selain melakukan pembuktian dengan uji F dan uji t perlu juga dicari besarnya koefisien determinasi (r^2) parsialnya untuk masing-masing variabel bebas. r^2 digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel bebas jika variabel lainnya konstan terhadap variabel terikat. Makin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldito, B. (2018). Pemahaman Mahasiswa Tingkat Awal Terhadap Mata Kuliah Akuntansi Pengantar: Analisis Berbasis Asal Sekolah Menengah Dan Gender.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reliabilitas. In *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*. Mitra Wacana Media.
- Charnia Dewi, N. M. E., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Independensi, Locus of Control dan Motivasi Kerja Pada Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 847. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p01>
- Dari, U. (2020). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dewi, R., & Yanto, H. (2020). Determinan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Myob dengan Dasar Akuntansi sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 200–214. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37250>
- Fajarwati, T., & Listiadi, A. (2018). Pengaruh Penguasaan Pengantar Akuntansi, Bahasa Inggris Dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Myob Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(2), 126–130.
- Hama, A., Filianus, M., Murwati, Y., & Helena N, M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>
- Harimurti, F., & Saptantinah Puji Astuti, D. (2017). Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Pemakai Komputer dengan Internal Locus Of Control sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 91. <https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i02.p04>
- Indrawan, R., & Yaniawati, Poppy. R. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (N. F. Atif, Ed.). PT Refika Aditama.
- Magribi, R. M. (2021). Computer Anxiety dan Computer Attitude terhadap Kemampuan Mahasiswa Akuntansi dalam Mengoperasikan Software Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. *Entrepreneur:*

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan, 2(1), 174–186.
<https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v2i1.898>

Maharani, P. N. (2019). Pengaruh Computer Anxiety Dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Pemakaian Software Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 236–270.

Marya, T. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36–46.

Matapere, N. M., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi Uksw Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. 4(1), 257–270.

Meirina, E. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar Dan Keahlian Pengoperasian Komputer Pada Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penggunaan Komputer Akuntansi. *Jurnal Pundi*, 1(1), 45–56.
<https://doi.org/10.31575/jp.v1i1.8>

Nurdiyanti, R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar Dan Kosakata Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 294–307.
<https://doi.org/10.29408/Jpek.V5i2.3392>

Pramestiningrum, K., & Listiadi, A. (2018). Manufaktur , Bahasa Inggris Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Myob) Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 2 Kediri Kharisma Pramestiningrum Agung Listiadi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 275–281.

Pranata, S., Purnamasari, D. L., & Handayani, M. (2020). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude, Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi. *Jurnal EBI*, 1(1), 153–160. <https://doi.org/10.52061/ebi.v1i1.8>

Pratiwi, I. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Computer Knowledge, Fasilitas Laboratorium, Computer anxiety, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 2 Buduran. *Journal of Economics and Business Education*, 1(2), 52–66.

Primadani, D. S., & Sugijanto. (2022). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Accounting (Studi Kasus Pada

Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *Jurnal Of Sustainability Business Research*, 3(2), 132–139.

- Putra, A. K. (2016). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2012-2014. 6(August), 128.
- Santoso, N. K. A. W., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pengantar Akuntansi, Kosakata Bahasa Inggris, Locus Of Control, Dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Aplikasi Komputer Pada Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 10 SURABAYA. 7 (no 2)(5).
- Septirini, A. T. (2014). Pengaruh Locus of Control, Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Terhadap Kematangan Karir Siswa XII Akuntansi SMK Ma'Arif NU 1 Cilongok. Tesis. Universitas Negeri Semarang, xvii, 90.
- Serly Novianti. (2019). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1.
- Setiyaningsih, D., Kurniawan, A., & Darmayanti, E. F. (2023). pengaruh pemahaman pengantar akuntansi, locus of control dan computer anxiety terhadap hasil belajar myob (mind your own business) accounting. 8(1), 15–29.
- Shobriyyah, M., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengantar Akuntansi, Pembelajaran Daring, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2870–2878. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2617>
- Srihartati, E. (2015). Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Pelajaran. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 9–26.
- Sudarto, T. A., & Juliardi, D. (2016). Analisa Pengaruh Kemampuan Pengantar Akuntansi Dan Bahasa Inggris Terhadap Penilaian Keberhasilan Pembelajaran Myob (Mind Your Own Business) Dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(3). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i3.6033>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (23rd Ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif Dan Konstruktif* (3rd Ed.). ALFABETA.

- Sukma, Muna Melati. (2020). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa (Study Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Pajak Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48.
- Susanto, E., & Jimad, N. (2019). Pengaruh Persepsi Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan E-filing. *Jurnal Akuntansi Peradaban*, 5(1), 104–124.
- Wira Satria, I. G. N. W., & Asmara Putra, I. N. W. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 763. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p28>
- Yulihanita, A., & Danang Bahtiar, M. (2023). Fasilitas Laboratorium. 17. <https://doi.org/10.19184/Jpe.V17i2.41637>
- Yuwan Lestari, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar Sma Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 69–78.

CURRICULUM VITAE



I. DATA PRIBADI

Nama : Kartitka Apri Wulan Dini
Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjungpinang/ 21 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Orangtua
Ayah : Soimun
Ibu : Misiah
Kewarganegaraan : Indonesia

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 002 Tanjungpinang Kota (2012)
SMP : SMP Negeri 17 Bintan (2015)
SMK : SMK Negeri 1 Tanjungpinang (2018)
Universitas : STIE Pembangunan Tanjungpinang (2024)

III. PENGALAMAN KERJA

1. Praktek Kerja Lapangan RRI tanjungpinang (Juli 2017 s/d September 2017)
2. Petugas Enumerator PL-KUMK Kab.Bintan Dinas Koperasi Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan (April 2022 s/d November 2022)
3. Staff Tata Usaha Yayasan Tuah Mandiri Raudhatul Athfal (RA) Al Falah Toapaya (September 2019 s/d Desember 2022)